



LKPD

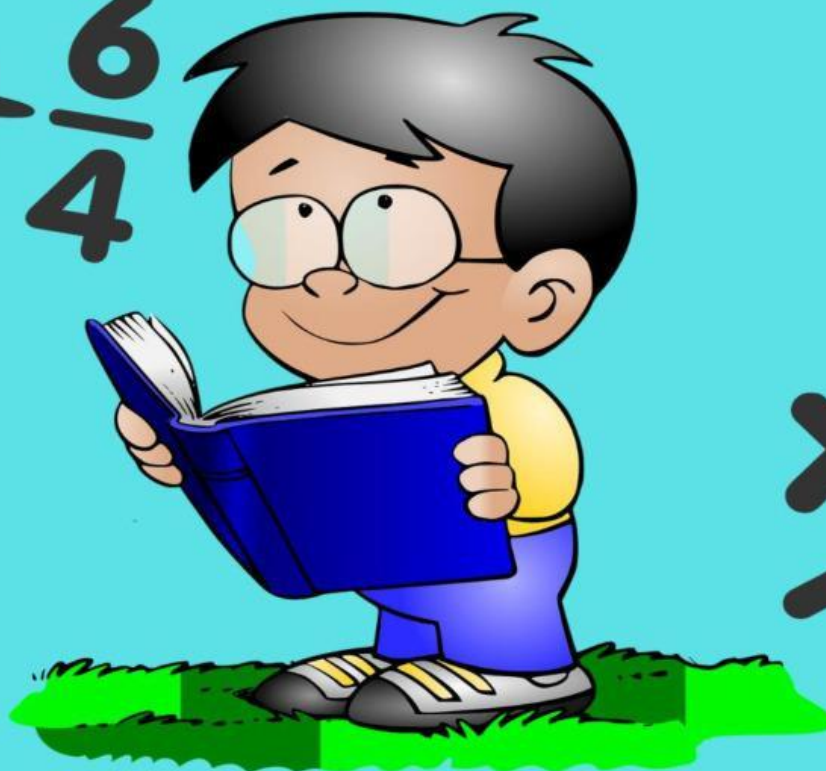
Bilangan Pecahan Biasa

Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME)



MATEMATIKA
SMP KELAS VII

$$\frac{3}{8} + \frac{6}{4}$$



$$\frac{x}{y}$$

Kelas :

Nama Anggota Kelompok :

1.

2.

3.

4.

Kata Pengantar

Puji Syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa, karena berkat izin dan KaruniaNYa sehigga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW, yang mana beliau telah menjadi suri tauladan kita dalam menuntut ilmu.

Dengan adanya LKPD Konsep Pecahan ini semoga dapat memudahkan peserta didik dalam meningkatkan pemahaman tentang konsep pecahan dengan menggunakan benda-benda nyata yang ada di sekitar.

Penulis tentu menyadari banyak sekali kekurangan dalam penyusunan LKPD ini baik dalam penulisan maupun bahasa yang digunakan. Oleh karena itu, penyusun sangat menantika kritik serta saran dari pembaca yang sifatnya membangun untuk memperbaiki LKPD ini.

Yogyakarta, 9
September 2021

Ahmad Adji Saputra

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VII/Ganjil
Pokok Bahasan	: Bilangan Pecahan
Sub Pokok Bahasan	: Konsep Pecahan
Alokasi Waktu	: 2 × 40 menit
KD	: 3.1 Menjelaskan dan menentukan urutan pada bilangan bulat (positif dan negative) dan pecahan biasa, campuran, decimal, persen)
Indikator	: 3.1.1 Menjelaskan definisi bilangan pecahan (biasa, campuran, decimal, persen)
Tujuan	: Peserta didik mampu mendefinisikan bilangan pecahan biasa.
Pendekatan	: RME (Realistics Mathematics Education)

Daftar Isi

Halaman Sampul.....	i
Kata Pengantar	ii
Uraian LKPD.....	iii
Daftar Isi	iv
KEGIATAN 1 : Memahami Konsep Pecahan Biasa	1
Soal Latihan	5
Kunci Jawaban	6
Daftar Pustaka	7
Biodata Penulis	8

KEGIATAN 1 : Memahami Konsep Pecahan Biasa

Ayo kita Mengamati

Pada suatu hari ibu membelikan adi sebuah kue,



ibu memotong kue tersebut menjadi beberapa bagian.



Lalu, Adi mengambil kue tersebut dan memakannya.



Berapa Bagian Kue yang dimakan Adi ?

Berapa bagian kue yang tersisa ?

Ayo Kita Mencoba

1. Jumlah potongan kue sebelum dimakan Adi ...
2. Jumlah potongan kue yang dimakan Adi ...
3. Jumlah potongan kue yang tersisa ...
4. Bagian Kue yang sudah dimakan Adi $\frac{\dots}{\dots}$
5. Bagian Kue yang tersisa $\frac{\dots}{\dots}$

Ayo kita Analisis



1. Bagian kue yang sudah dimakan Adi $\frac{\dots}{\dots}$, Mengapa?
2. Bagian kue yang tersisa $\frac{\dots}{\dots}$, Mengapa?

Mengorek Informasi



Dalam menentukan suatu jumlah benda tidak hanya menggunakan bilangan bulat saja.

Bagaimana menghitung jumlah:

1. Sisa air minum yang ada di Gelas
2. Sisa lembaran kertas dibuku yang belum terdapat tulisan
3. Sisa krayon yang telah digunakan

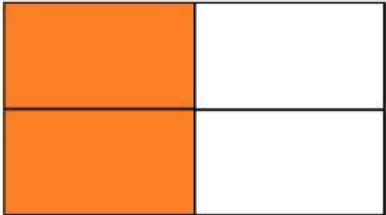
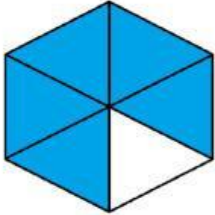
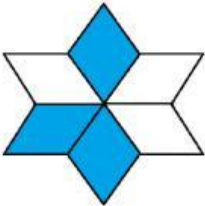
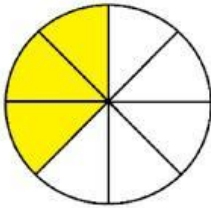
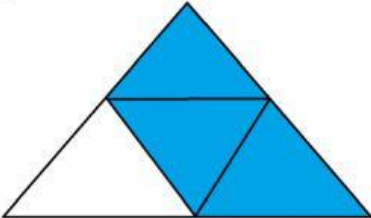
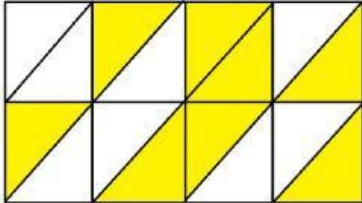
Untuk mengisi tinggi gelas, sisa air dalam gelas, banyak lembaran kertas, sisa kertas yang belum ada tulisan, tinggi krayon dan sisa krayon yang sudah digunakan kalian bisa mengamati benda-benda di sekitar kalian, lalu kalian hitung dan ukur dengan menggunakan penggaris.

1. Tinggi gelas ... cm, tinggi air yang tersisa digelas ... cm. Maka air yang tersisa di gelas itu adalah $\frac{\dots}{\dots}$ bagian.
2. Banyak lembaran kertas dibuku ... lembar, kertas yang belum ada tulisannya ... lembar. Maka sisa lembaran kertas di buku adalah $\frac{\dots}{\dots}$ lembar.
3. Tinggi krayon sebelum digunakan ... cm, tinggi krayon setelah di gunakan ... cm. Maka sisa krayon yang telah digunakan adalah $\frac{\dots}{\dots}$ bagian.

Mari Berkreasi

Untuk meningkatkan pemahaman kalian tentang bilangan pecahan, silahkan amati dan lengkapi tabel berikut. Nyatakan gambar yang berwarna biru, orange dan kuning dalam bentuk pecahan.

Tabel 1 Ilustrasi Pecahan

Gambar	Pecahan	Gambar	Pecahan
1 	$\frac{2}{4}$	4 	$\frac{\dots}{\dots}$
2 	$\frac{3}{\dots}$	5 	$\frac{\dots}{\dots}$
3 	$\frac{\dots}{\dots}$	6 	$\frac{\dots}{\dots}$

Dari LKPD ini, Ternyata dalam menyatakan atau mengukur jumlah tidak selalu dalam bentuk bilangan bulat terkadang kita juga perlu menggunakan bilangan pecahan untuk menyatakan jumlah suatu benda. Dalam LKPD ini kita telah mengenal bentuk pecahan. Tapi taukah kalian, ternyata pecahan itu terdiri dari dua bagian loh? Apa saja bagian itu?
Coba kalian cari tahu bisa dari internet, buku atau bertanya pada teman serta orang lain yang menurut kalian mereka tahu tentang 2 bagian tersebut!

Bentuk Umum pecahan $\frac{a}{b}$

a disebut dengan ...

dan

b disebut dengan ...

Buatlah kesimpulan dari apa yang telah kita kerjakan dengan teman sekelas

Kesimpulan

Soal Latihan...

1. Ibu memiliki melon yang akan diberikan kepada 9 Orang tamunya. Ibu akan memberikan bagian yang sama pada tiap tamu. Berapa jumlah bagian melon yang didapatkan tiap orang tamu? (10 skor)

2. Perhatikan gambar dibawah ini!



Tinggi gelas tersebut adalah 14 cm dan tinggi air di dalam gelas tersebut adalah 5 cm. Berapakah sisa air pada gelas tersebut? (10 skor)

3. Terdapat bilangan pecahan $\frac{5}{21}$. Manakah bilangan yang merupakan pembilang dan penyebut! (10 skor)

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Kunci Jawaban

1. Diketahui 1 melon dibagi menjadi 9 bagian sama besar (skor 5)
Ditanya berapa bagian melon yang di dapat setiap tamu...?
Jawab: $\frac{1}{9}$ bagian. Setiap orang mendapat bagian sebanyak $\frac{1}{9}$ bagian melon.
(skor 5)
2. Diketahui tinggi gelas : 14 cm (skor 5)
Tinggi air : 5 cm
Ditanya sisa air dalam gelas ...?
Jawab: $\frac{5}{14}$ cm. Jadi sisa air dalam gelas adalah $\frac{5}{14}$ cm. (skor 5)
3. Diketahui bilangan pecahan $\frac{5}{21}$ (skor 5)
Ditanya mana penyebut dan pembilangnya ...?
Jawab: Pembilang nya adalah 5 (skor 5)
Penyebutnya adalah 21

Daftar Pustaka

- As'ari, A. R., Tohir, M., & dkk. (2017). *Matematika SMP/MTs Kelas VII Buku Guru Kurikulum 2013 edisi revisi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- As'ari, A. R., Tohir, M., & dkk. (2017). *Matematika SMP/MTs Kelas VII Buku Siswa Kurikulum 2013 edisi revisi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Biodata Penulis



Ahmad Adji Saputra lahir di desa Sri Busono kecamatan Way Seputih Kabupaten Lampung Tengah, Lampung pada tanggal 18 September 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Pendidikan penulis dimulai pada tahun 2005 di TK Muslimat 5, setelah itu melanjutkan Pendidikan di SDN 1 Karya Usaha, setelah lulus SD penulis melanjutkan sekolah di SMPN 2 Way Seputih. Kemudian penulis melanjutkan sekolah di jenjang SMA di SMAN 1 Seputih Banyak Dan lulus pada tahun 2018 lalu saat ini penulis sedang menempuh studi S1 Program Pendidikan Matematika di Universitas Ahmad Dahlan. Penulis bisa dihubungi di : 082184880001 atau email ahmadadjis41@gmail.com

Soffi Widyanesti Priwantoro lahir di Yogyakarta pada tanggal 18 April 1985. Menyelesaikan studi S1 Pada jurusan Matematika di Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2008. Dan kemudian melanjutkan program studi jenjang S2 pada jurusan Matematika Minat Aljabar dan lulus pada tahun 2013. Saat ini penulis menjadi dosen tetap di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Ahmad Dahlan dengan mengampu mata kuliah Aljabar Elementar, Trigonometri, Aljabar Matrik, Aljabar Linier, Teori Ring, Program Linier, Matematika Diskrit dan Kapita Selekt

Dalam 5 tahun terakhir penulis telah mengembangkan modul elektronik dengan berbasis kvisoft flipbook maker untuk mata kuliah Program Linier dengan bantuan dana DIKTI dan modul elektronik untuk mata kuliah Aljabar Matriks. Selain itu penulis juga menulis dan mempublikasikan karya-karya ilmiah di beberapa jurnal pendidikan matematika diantaranya At-Taqaddum, AdMathedu, JIMPM, Aksiologi dan jurnal-jurnal lainnya.

Penulis bisa dihubungi di : 081326985450 atau email soffidyan@gmail.com



Penulis Ahmad Adji Saputra 	PLP 2 SMP Muhammadiyah 1 Godean	Dosen Pembimbing Soffi Widyanesti P., M.Sc 
--	--	--